



Wisatawan Sulit Cari Lokasi Parkir

KAWASAN Malioboro sebagai destinasi wisata utama Kota Yogyakarta pada libur Lebaran Idul Fitri 1438 H diperkirakan dipenuhi pengunjung, terutama wisatawan nusantara (wisnus) dari berbagai daerah.

Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta meskipun sudah menyiapkan tempat khusus parkir, namun diperkirakan masih akan ada wisatawan yang kesulitan mencari lokasi parkir karena kapasitas parkir yang terbatas.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, Senin (19/6), mengatakan pihaknya akan mengupayakan tambahan lokasi parkir.

"Lokasi parkir ini menggunakan persil dan bukan berada di tepi jalan umum. Tambahan lokasi di tepi jalan umum tidak diperbolehkan," tegasnya.

Sebanyak sembilan tempat khusus parkir, baik yang dikelola Pemerintah Kota Yogyakarta maupun swasta, disiapkan untuk menampung lonjakan jumlah pengunjung di kawasan Malioboro.

"Malioboro masih akan menjadi magnet utama bagi wisatawan yang

menghabiskan masa liburan Lebaran mereka di Yogyakarta. tentunya, mereka membutuhkan lokasi untuk memarkirkan kendaraan. Ada sembilan titik yang sudah kami siapkan," kata Wirawan Hario Yudho.

► ke hal 15

TEMPAT KHUSUS PARKIR MALIOBORO

LOKASI	DAYA TAMPUNG
Abu Bakar Ali	18 bus, 35 mobil, 2.800 sepeda motor
Senopati	15 bus dan 50 mobil
Ngabean	30 bus, 40 mobil, 120 sepeda motor,
Sriwedani	50 mobil, 150 sepeda motor
Malioboro II	200 mobil, 400 sepeda motor

Wisatawan Sulit

Tempat khusus parkir (TKP) yang disiapkan adalah Abu Bakar Ali yang mampu menampung 18 bus, 35 mobil dan 2.800 sepeda motor, Senopati yang mampu menampung 15 bus dan 50 mobil, Ngabean yang menampung 30 bus, 40 mobil dan 120 sepeda motor, Sriwedani yang menampung 50 mobil dan 150 sepeda motor, serta Malioboro II yang menampung 200 mobil dan 400 sepeda motor. Seluruhnya adalah TKP yang dikelola pemerintah.

Sedangkan TKP yang dikelola swasta berada di Jalan Ketandan atau Malioboro III yang menampung 150 mobil dan

520 sepeda motor, bekas Bioskop Indra yang menampung 25 mobil, Anindya di selatan Ramai Mall menampung 40 mobil, dan parkir Bong Suwung menampung 160 mobil, 20 bus dan 450 sepeda motor.

"Guna mengakses lokasi parkir Malioboro III, kami akan melakukan manajemen lalu lintas yaitu mengubah Jalan Suryatmaja menjadi dua arah menuju ke lokasi parkir," kata dia.

Selain tempat khusus parkir, wisatawan masih dapat memanfaatkan sirip jalan di sepanjang Jalan Malioboro seperti Jalan Perwakilan, Jalan Suryatmaja dan Jalan Pajeksan untuk parkir.

Ia mengingatkan kendaraan roda empat dilarang parkir atau berhenti di sepanjang Jalan Malioboro hingga Jalan Ahmad Yani atau Jalan Margo Mulyo karena akan menambah kemacetan lalu lintas.

Ketua Forum Komunikasi Pekerja Parkir Kota Yogyakarta, Ignatius Hanarto, mengatakan akan ada perubahan jenis kendaraan yang memanfaatkan tempat khusus parkir dari bus wisata ke mobil pribadi.

"Selama libur Lebaran, diperkirakan tidak akan ada bus pariwisata yang masuk. Lokasi parkir yang ada akan dimaksimalkan untuk mobil pribadi. Seperti di Abu Bakar Ali bisa menampung 80 hingga

Sambungan dari halaman 9

90 mobil," katanya.

Selain lokasi parkir yang memanfaatkan persil khusus, Hanarto menyebut ada beberapa ruas jalan yang bisa dimanfaatkan sebagai lokasi parkir tambahan seperti di Jalan HOS Cokroaminoto dan Jalan Sugengleroni. Ruas jalan tersebut dinilai cukup lebar.

Tarif yang akan dikenakan adalah tarif progresif sesuai lama waktu konsumen memarkirkan kendaraannya. Tarif untuk mobil pribadi adalah Rp 3.000 dan naik 50 persen pada satu jam berikutnya, sedangkan untuk sepeda motor Rp 2.000 dan naik 50 persen untuk satu jam berikutnya. (ant)

2. Positif Segera Untuk Diketahui

3.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005